

ABSTRACT

One supports the smooth operation of PT Krakatau Daya Listrik in the face of industrial competition by improving supplier performance. Improve supplier performance through a continuous evaluation system. Supplier performance appraisal systems can be an important element for companies to get more efficiently obtaining parts and selecting their strategic Supplier. The current evaluation system can not be used to select a potential supplier in a procurement system because it only provide uninvited supplier data due to sanctions but does not provide vendor rating results in a vendor group that can provide supplier recommendations to participate in the bidding process procurement. This research sets and gets 5 priority level criteria and 20 sub criteria in evaluation PT Krakatau Daya Listrik supplier performance. The Criteria, Sub Criteria and Alternative Supplier Priority analysis with fuzzy AHP method is known that Supplier A has the best achievement with the value of 1.008 compared to Supplier B with value of 0.602 and C pair with value of 0.660. it is recommended to select a pair because it has a good performance in the Daftar Rekanan Terundang (DRT). Supplier C can be an alternative second-tier partner. Supplier B became the last alternative supplier. Evaluation of supplier performance the procurement of material in PT Krakatau Daya Listrik work effectively and efficiently.

Keywords: performance evaluation, performance indicator, procurement efficiency



ABSTRAK

Salah satu mendukung kelancaran operasional PT Krakatau Daya Listrik dalam menghadapi persaingan industri dengan cara meningkatkan kinerja rekanan. Meningkatkan kinerja rekanan melalui sistem evaluasi secara berkelanjutan. Sistem evaluasi kinerja rekanan, bisa menjadi elemen penting bagi perusahaan untuk lebih efisien dalam pengadaan suku cadang serta memilih rekanan strategis mereka. Sistem evaluasi saat ini tidak dapat digunakan untuk memilih calon rekanan pada suatu sistem pengadaan dikarenakan evaluasi tersebut hanya memberikan data rekanan yang tidak dapat diundang akibat terkena sanksi akan tetapi tidak memberikan hasil peringkat rekanan dalam suatu grup rekanan yang dapat memberikan rekomendasi rekanan untuk dapat mengikuti proses tender pengadaan. Penelitian ini menentukan dan menetapkan 5 peringkat prioritas kriteria dan 20 sub kriteria dalam melakukan evaluasi kinerja rekanan PT Krakatau Daya Listrik. Hasil analisa bobot prioritas Kriteria, Sub Kriteria dan Alternatif Rekanan dengan metoda fuzzy AHP maka diketahui bahwa Rekanan A memiliki kinerja paling baik dengan nilai 1,008 dibandingkan dengan Rekanan B dengan nilai 0,602 dan rekanan C dengan nilai 0,660. maka direkomendasikan untuk memilih rekanan A karena memiliki kinerja yang baik dalam Daftar Rekanan Terundang (DRT). Rekanan C dapat menjadi alternatif rekanan peringkat kedua. Rekanan B menjadi alternatif rekanan terakhir. Dengan evaluasi kinerja rekanan maka pengadaan barang di PT Krakatau Daya Listrik berjalan efektif dan efisien.

Kata kunci: evaluasi kinerja, indikator kerja, efisiensi pengadaan



UNIVERSITAS
MERCU BUANA